

**PEMBIAYAAN PENDIDIKAN ACTIVITY BASED COSTING (ABC)
(Studi Kasus SMA Al-Ittihadiyah Gedung Arca Medan)**

Rahmadani¹, Eka Daryanto²

Email: rahmadanin4@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah pembiayaan pendidikan berdasarkan *Activity Based Costing* (ABC) di Sekolah SMA Swasta Al-Ittihadiyah Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, data penelitian diperoleh berdasarkan hasil observasi lapangan, wawancara dan studi dokumentasi. Temuan penelitian, sekolah SMA Swasta Al-Ittihadiyah Medan memiliki 195 siswa dimana disekolah tersebut melibatkan 36 aktivitas secara keseluruhan, namun dari total tersebut hanya 34 poin saja yang termasuk, dikarenakan dua aktivitas yaitu bimbingan belajar reguler dan praktek lapangan tidak termasuk dari aktivitas yang dijabarkan. Simpulan penelitian SMA Swasta Al-Ittihadiyah Medan adalah ditemukan banyak kegiatan yang dilakukan baik itu penunjang aktivitas dan aktivitas itu sendiri.

Kata Kunci: *Pembiayaan Pendidikan, Activity Based Costin, ABC*

Abstract. The purpose of this study was to find out how education funding is based on *Activity Based Costing* (ABC) at the Al-Ittihadiyah Private High School in Medan. The method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach, research data obtained based on the results of field observations, interviews and documentation studies. The findings of the study, the Medan Al-Ittihadiyah Private High School had 195 students where the school involved 36 activities as a whole, but only 34 of these were included, because two activities namely regular tutoring and field practice were not included in the activities described. The conclusions of the research at the Al-Ittihadiyah Private High School in Medan were that many activities were carried out both supporting the activities and activities themselves.

Keywords: Education Financing, Activity Based Costin, ABC

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam berkembangnya pembangunan suatu negara. Lembaga pendidikan yang umum di masyarakat adalah sekolah. Sekolah milik pemerintah atau biasa disebut negeri,

cukup populer dan memiliki rating yang tinggi dan bersaing di Indonesia. Namun, seiring perkembangan jaman semakin banyaknya investor yang tertarik menggeluti usaha dibidang pendidikan, sehingga sekolah swasta mulai menunjukkan persaingannya.

Dengan fasilitas yang baik dan berkualitas, tentu saja sekolah mampu menyiapkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang juga berkualitas bagi penerus dan generasinya. Kualitas sekolah dapat meningkat dan bahkan menurun tergantung pada kepekaan sekolah itu menanggapi kritik, saran, dan tuntutan dari pihak luar khususnya konsumen demi kebaikan bersama. Dalam hal ini, manajemen sekolah memiliki andil yang besar dalam mempengaruhi kinerja sebuah perusahaan jasa tersebut.

Manajemen sekolah berhak menentukan kebijakan-kebijakan untuk sekolah dimasa yang akan datang. Untuk kasus sekolah milik swasta, kebijakan yang menarik untuk dibahas adalah meningkatnya tarif sekolah dari tahun ke tahun. Hal tersebut belum cukup menjadikannya sebuah patokan yang efektif untuk pengambilan keputusan. Efektif dalam artian bahwa dapat tercapainya hasil yang sesuai seperti yang telah ditetapkan. Metode *Activity Based Costing* (ABC) dapat mengendalikan biaya melalui penyediaan informasi tentang aktivitas yang menjadi penyebab timbulnya biaya. Metode ini memiliki dasar pemikiran bahwa biaya ada penyebabnya, dan penyebab biaya dapat dikelola (Mulyadi, 2006). ABC merupakan sistem informasi biaya yang menyediakan informasi lengkap tentang aktivitas yang memungkinkan personel perusahaan melakukan pengelolaan terhadap aktivitas.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Perguruan Al-Ittihadiyah, Jl. Gedung Arca No. 98, Medan Kota. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Mei 2018. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sebagai informan adalah Bendahara SMA Al-Ittihadiyah. Penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Dengan menggunakan kuesioner, analis berupaya mengukur apa yang ditemukan dalam wawancara, selain itu juga untuk menentukan seberapa luas atau terbatasnya sentimen yang diekspresikan dalam suatu wawancara.

Adapun kisi-kisi instrumen dalam kuesioner tersebut yaitu biaya aktivitas SDM (Guru, Siswa, TU) disekolah memiliki 1-22 butir pertanyaan, sedangkan biaya penunjang aktivitas 23-36. Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, kuesioner, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif

tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pada bagian ini Peneliti akan memaparkan fokus dari penelitian ini yaitu Pembiayaan Pendidikan Activity Based Costing (ABC) di Sekolah SMA Al-Ittihadiyah Gedung Arca Medan. Dimana penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). (Sugiyono, 2009:8) Pada penelitian kualitatif peneliti dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh sumber data.

2. Pembahasan Penelitian

Deskripsi informan penelitian adalah sumber informasi yaitu Annisa Gadjah, S.Pd selaku Bendahara Sekolah SMA Swasta Al-Ittihadiyah. Beliau sangat antusias untuk memberikan informasi yang peneliti butuhkan kapan saja asalkan tidak mengganggu kesibukan beliau dalam bekerja. Dengan penampilan yang ramah, tegas, berwibawa, lugas dalam berbicara beliau bersedia menjawab semua pertanyaan yang diajukan peneliti. Sesuai dengan observasi yang dilakukan ternyata di sekolah tersebut memiliki jumlah rombongan belajar sekolah ini yaitu 195 orang.

Dalam penyusunan instrumen serta informan yang menjadi sasaran penulis yaitu Bendahara sekolah bernama Annisa Gadjah, S.Pd. Ada lima aspek dalam pengelompokkannya, penulis hanya mengambil dua aspek saja dalam pembuatan instrumentnya yaitu aktivitas dan pemicu (penunjang) aktivitas. Dari tabel diatas hampir keseluruhan merupakan aktivitas yang dilakukan di sekolah tersebut dapat di ketahui bahwa total poin kuesioner yang di berikan sebanyak 36 dengan total keseluruhan Rp. 52.728.000. Tapi dari nilai tersebut informan hanya bisa mengisi 34 poin saja, dikarenakan dua aktivitas yaitu bimbingan belajar reguler dan praktek lapangan tidak termasuk dari aktivitas yang dijabarkan.

D. PENUTUP

Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan pendidikan berkaitan dengan aktivitas yaitu *Activity Based Costing* adalah suatu sistem perhitungan biaya dengan menjumlahkan seluruh biaya (dari aktifitas memproduksi barang dan jasa) yang jumlahnya lebih dari suatu biaya *overhead* untuk menyediakan informasi biaya bagi manajer dalam pengambilan keputusan. ABC ini digunakan dalam aktivitas disekolah, dalam hal ini dibagi lima dalam penentuan aktivitasnya yaitu sumber daya (*resources*), pemicu konsumsi sumber daya (*resources driver*), pemicu aktivitas (*activity driver*), aktivitas (*activity*) dan objek biaya (*cost objects*). Sehubungan dengan itu, dilakukan penelitian di SMA Swasta Al-Ittihadiyah Gedung

Arca Medan, ditemukan banyak kegiatan yang dilakukan baik itu penunjang aktivitas dan aktivitas itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Muh. 2011. Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Coklat Makassar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Hasanudin. Makassar. Hal 32.
- Blocher, E.J.et. al. 2000. “ *Cost Management. Manajemen Biaya Penekanan Strategis*”, Buku 1, Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat
- Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta : Salemba Empat
- Horngrren, Charles T. 2009. *Pengantar Akuntansi Manajemen*. Jilid 2. edisi 7. Jakarta : Salemba
- Rendy dan Devie. “*Analisa Pengaruh Activity Based Costing Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Organisasi*”, Business Accounting Review, Vol. 1, No. 2, 2013.